

## BNI - AM DANA TERENCANA

### ★ Profil Manajer Investasi

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapapam-LK (No. KEP-05/BL/M/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 109 (seratus sembilan) produk Reksa Dana.

### ★ Tujuan Investasi

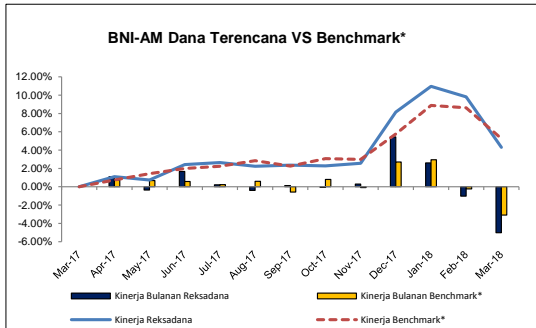
Untuk mendapatkan return / imbal hasil seoptimal mungkin dengan cara melakukan investasi ke dalam berbagai jenis Efek yang dianggap paling menguntungkan pada saat-saat tertentu dengan aktif sesuai dengan kondisi makro Indonesia untuk mendapatkan keuntungan dari berbagai jenis instrumen investasi, baik investasi pada Efek di pasar modal maupun di pasar uang.

### ★ Profil Risiko Investasi

-Tingkat Risiko : Moderat - Tinggi  
-Potensi Imbal Hasil : Moderat - Tinggi

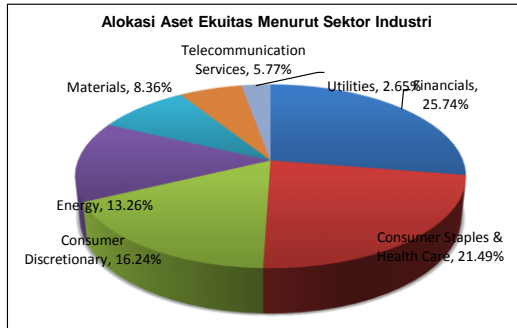
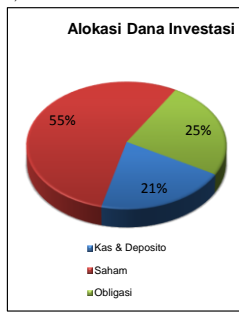
### ★ Kebijakan Investasi

- Min. 5% dan Maks. 79% pada efek bersifat utang  
- Min. 5% dan Maks. 79% pada efek bersifat ekuitas  
- Min. 2% dan Maks. 79% pada instrumen pasar uang



\* Benchmark : Indeks Reksa Dana Campuran (Infovesta Utama)

Periode	Reksadana	Benchmark*
Apr-17	1.10%	0.74%
May-17	-0.36%	0.67%
Jun-17	1.66%	0.57%
Jul-17	0.21%	0.24%
Aug-17	-0.40%	0.60%
Sep-17	0.12%	-0.58%
Oct-17	-0.08%	0.80%
Nov-17	0.28%	-0.09%
Dec-17	5.45%	2.70%
Jan-18	2.60%	2.94%
Feb-18	-1.03%	-0.24%
Mar-18	-5.01%	-3.10%



### ★ Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 3/29/2018

Periode	Reksadana	Benchmark*
1 Bulan	-5.01%	-3.10%
3 Bulan	-3.55%	-0.49%
6 Bulan	1.91%	2.93%
1 Tahun	4.31%	5.25%
Sejak Diluncurkan	54.25%	35.09%
Sejak Awal Tahun	-3.55%	-0.49%

### ★ Top 5 Efek Dalam Portofolio

Saham	ASII
Saham	BBCA
Saham	BBRI
Obligasi	FR0065
Obligasi	WSKT02BCN3

## Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Maret 2018 ditutup pada level 6,189 atau turun -6.19%. Sepanjang bulan Maret 2018, investor asing mencatatkan total jual bersih sebesar Rp 23.5 triliun. Sektor Konsumsi (-9.01% MoM) dan Infrastruktur (-8.02%) menjadi sektor yang mengalami pelemahan terbesar seiring laporan keuangan HMSP yang dibawah consensus seiring dengan belum membaiknya volume penjualan serta TLKM yang diperkirakan terkena imbas perang tarif antar operator. Sektor Agrikultur (+2.02%) menjadi sektor yang mengalami penguatan terbesar dipicu oleh sentimen positif dari dimengalkannya Indonesia pada sengketa perdagangan CPO dengan Uni Eropa. Kami positif terhadap pergerakan IHSG di tahun 2018 yang akan didorong oleh ekspektasi perbaikan daya beli seiring peningkatan program sosial pemerintah serta ekspektasi inflasi yang akan terjaga rendah di tahun ini. Sementara itu, kami melihat risiko terbesar datang dari kenaikan suku bunga The Fed yang lebih agresif dari ekspektasi dan potensi perang dagang antara negara.

Pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 244 atau turun naik 0.62%. Hingga akhir Maret, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 847.8 triliun atau turun Rp 400 miliar dari posisi akhir Februari sebesar Rp 848.2 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan Maret 2018 ditutup di level 6.6% atau naik dari posisi Februari 2018 di level 6.4%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD terapresiasi sebesar 0.17% ke level Rp 13,728 per Dollar AS. Inflasi bulan Maret tercatat sebesar 0.20% (MoM) yang didorong oleh meredanya tekanan kenaikan harga bahan pokok. Special rate deposito untuk bulan Februari untuk bank BUKU II dan BUKU III berada di level 6.25%-6.50% atau sedikit turun dari bulan sebelumnya, seiring dengan adanya kelebihan likuiditas yang disebabkan oleh lebih kencangnya pertumbuhan deposito daripada kredit yang disalurkan.

### ★ Investasi Pada Reksa Dana

- Tanggal Penawaran : 23 April 2012  
- Minimum Investasi : Rp 100,000,-  
- Perhitungan NAB/Unit : Harian

### ★ Rekening Pembelian

- Bank Standard Chartered Kantor Pusat  
- Bank Negara Indonesia, Cabang Dukuh Bawah  
- Bank Central Asia, Cabang BEJ  
- Bank Mandiri, Cabang BEJ

### ★ Penghargaan yang Diterima

- Best Balanced Fund (AUM<40B) 2016 - 1  
Year Category, Penyelenggara APRDI-Bloomberg.

### ★ Biaya Investasi

- Pembelian : 1% per Transaksi  
- Penjualan kembali : 1% untuk kepemilikan UP s.d. 1 tahun;  
0% untuk kepemilikan UP diatas 1 tahun per Transaksi.

### ★ Biaya Pengelolaan

- Manajer Investasi : Maksimum 2,99% per Tahun  
- Bank Kustodian : Maksimum 0,20% per Tahun

### ★ Bank Kustodian

- PT BANK STANDARD CHARTERED